

## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, JULI 2021

NISSA RACHMI FAUZIAH

### **PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP, SERTA GAMBARAN PERILAKU MENGENAI AKTIVITAS FISIK PADA SISWA KELAS VIII**

VI Bab, 118 Halaman, 25 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

**Latar Belakang:** Peningkatan prevalensi anak gemuk, obesitas, dan aktivitas fisik yang kurang salah satunya disebabkan oleh perubahan pola aktivitas fisik. Risiko pada anak dengan aktivitas fisik kurang meningkat sebanyak 2,2 kali dibandingkan anak yang rutin melakukan aktivitas fisik. Perlunya pemberian edukasi mengenai aktivitas fisik pada anak untuk menambah pengetahuan yang dapat mengubah sikap dan perilakunya. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah media animasi. Warna yang kontras, suara, musik, dan pergerakannya dapat menarik perhatian anak sehingga anak lebih termotivasi untuk memperhatikan dengan serius.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran perilaku dan pengaruh media animasi mengenai perubahan pengetahuan dan sikap terhadap aktivitas fisik untuk anak sekolah menengah pertama.

**Jenis Penelitian:** *Quasy Experimental* dengan rancangan *non equivalent control group*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 siswa. Analisis data menggunakan *T-Test Independent*, *Wilcoxon*, dan *Mann-Whitney*.

**Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan gizi pada kelompok kontrol dengan pemberian media animasi Kemenkes saat *pre-test* dan *post-test* adalah 61.00 dan 66.00, sedangkan kelompok intervensi sebelum pemberian media animasi peneliti saat *pre-test* dan *post-test* adalah 69.68 dan 84.52. Untuk rata-rata skor sikap gizi pada kelompok kontrol dengan pemberian media animasi Kemenkes saat *pre-test* dan *post-test* adalah 86.03 dan 78.26, sedangkan kelompok intervensi sebelum pemberian media animasi peneliti saat *pre-test* dan *post-test* adalah 78.77 dan 87.73. Responden memiliki gambaran perilaku positif untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebanyak 55% dan 48,4%. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada pengetahuan setelah pemberian perlakuan, dan tidak ada perubahan pada sikap setelah pemberian perlakuan.

**Kesimpulan:** Media animasi penulis yang membahas aktivitas fisik dapat digunakan menjadi salah satu media edukasi karena lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dibanding media animasi Kementerian Kesehatan.

**Kata kunci:** Media animasi Kemenkes, pengetahuan dan sikap, aktivitas fisik.